

## STRATEGI PEMERINTAH KECAMATAN DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI KECAMATAN TOMOHON UTARA KELURAHAN KAKASKASEN 1

*Lorentza Mandagi<sup>1</sup>*

*Marlien T Lapian<sup>2</sup>*

*Trintje Lambey<sup>3</sup>*

### Abstrak

tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seperti apa strategi pemerintah kelurahan dalam menghadapi era new normal Kebijakan Pemerintah Danau Toba Dalam pengembangan Pariwisata Danau Toba. Situasi pandemi Covid-19 banyak memberikan perubahan kepada masyarakat hampir di seluruh dunia. Perubahan yang terjadi salah satunya masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan dan juga kebersihan diri dan lingkungan, yang dampaknya dapat terlihat di lingkungan paling terdekat adalah keluarga khususnya di sekitaran kita. Salah satu uni terkecil yang memiliki kepala keluarga serta di dalamnya terdapat beberapa orang yang berkumpul dan saling ketergantungan antara satu sama lain disebut dengan istilah keluarga oleh sebab itu banyak langkah yang diambil oleh pemerintah guna menangani dampak pandemic tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada teori Andrew tentang tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut: Tahap perumusan, Tahap pemutusan, Tahap pelaksanaan dan Tahap penilaian. Hasil penelitian menunjukkan: Tahap perumusan sudah berjalan dengan baik dikarenakan hal tersebut merupakan program nasional tetapi pemerintah daerah hingga ditingkat kecamatan diberikan kewenangan untuk memutuskan apakah sudah layak atau belum melakukan Era New Normal, proses perumusannya juga melibatkan semua Stakholder yang ada serta Tahap pemutusan sudah berjalan dengan baik karena memberlakukan Era New Normal sesuai dengan kondisi kelurahan Kakaskasen bahwa sudah mengalami penurunan secara drastis pasien positif Covid-19

**Kata Kunci: Strategi, Pemerintah, New Normal, Pandemi**

<sup>1</sup> *Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

<sup>2</sup> *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

<sup>3</sup> *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

## Pendahuluan

Adanya Pandemi Covid 19 selama kurang lebih hampir 1 tahun di 2020, mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam menentukan berbagai upaya untuk bisa melakukan kegiatan baik di berbagai sektor baik ekonomi, sosial dan budaya dengan membuat peraturan sesuai dengan protokol kesehatan di Indonesia dalam menyeimbangkan antar aktivitas, kebutuhan hidup, dan menjaga kesehatan dengan menerapkan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) karena dari hal tersebut adanya tahapan yang saling berkaitan di lingkungan dan situasi yang terdapat pada daerah masing-masing.

Namun adanya semakin meningkatnya orang yang terkena covid akan membawa perubahan situasi yang lebih cepat. Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru atau yang dinamakan dengan AKB, mulai diterapkan pemerintah semenjak Bulan Juli 2020.

Penerapan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) ini sudah mulai disosialisasikan oleh pemerintah baik melalui media Televisi, Sosial Media, dan pusat informasi ke berbagai lembaga dan sosialisasi langsung ke pemerintah daerah setempat untuk melanjutkan penerapan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) ini di lingkungan tempat tinggal yang akhirnya berkaitan dengan masyarakat yang merupakan pusat inti dari penerapan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) selama pandemi Covid 19.

Berbagai fenomena yang terjadi saat ini tentunya merubah suatu kondisi yang ada pada masyarakat khususnya dalam menjaga kesehatan dari mulai mewajibkan menggunakan masker ketika keluar rumah, jaga jarak dengan tidak berkerumun dengan komunitas sosial maupun rekan dalam lingkungan masyarakat.

Kondisi tersebut pada akhirnya membawa pemerintah Indonesia pada pemahaman untuk menerapkan kebijakan new normal atau tatanan kehidupan normal baru sebagai respons realistis terhadap eksistensi COVID-19 serta diperkuat dengan estimasi penemuan vaksin sebagai satu-satunya senjata untuk menanggulangi

COVID-19 yang belum bisa ditemukan dalam waktu singkat karena masih dalam tahap pengembangan dan membutuhkan waktu untuk uji coba.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan tatanan kehidupan normal baru muncul sebagai kalkulasi rasional terhadap prakiraan kondisi ekonomi nasional, kompromi terhadap rentang waktu yang cukup lama hingga vaksin ditemukan, serta pemahaman realistis bahwa kemungkinan besar COVID-19 tidak akan pernah hilang dari muka bumi, sehingga masyarakat harus menjajaki kemungkinan untuk hidup berdampingan secara damai.

Pola kehidupan baru yang dilakukan oleh masyarakat secara luas baik di lingkungan keluarga, masyarakat, pekerjaan dengan menggunakan aturan baru serta pola kehidupan baru yang berbeda dari sebelumnya dinamakan dengan New Normal. Hal ini dilakukan dalam meminimalisir penularan dari virus covid 19. Dengan adanya new normal ini diharapkan agar masyarakat dapat lebih menjaga dan aman dari Covid 19.

Di Indonesia sendiri penamaan new normal menjadi "Adaptasi Kebiasaan Baru" agar lebih mudah dipahami. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat tetap bekerja dan melakukan aktivitas sesuai protokol kesehatan di masa AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) saat pandemi Covid 19. Hidup lebih sehat secara kontinu dapat dilakukan dengan melakukan adaptasi kebiasaan baru dan menerapkan disiplin, dengan tidak melakukan perkumpulan, bersalaman, berkerumun maupun bergerombol dan kurangnya menjaga kesehatan dimulai dari mencuci tangan, apabila hal tersebut ditinggalkan maka akan menambah ancaman penyebaran covid 19 berikutnya. (Promkes, 2020). Adaptasi kebiasaan baru yang dimaksud adalah:

- a. Selalu Cuci tangan menggunakan sabun
- b. Selalu menggunakan masker saat beraktivitas
- c. Menjaga jarak ketika keluar Rumah
- d. Beristirahat yang cukup dan Selalu Rajin Olahraga
- e. Makan makanan yang bergizi dan seimbang

Inilah pesan yang ingin disampaikan kepada

masyarakat agar perilaku individu dan pola hidup dalam menjaga kesehatan dapat tercapai.

Dari penelitian awal yang di lakukan oleh peneliti terlihat masih banyak warga kecamatan Tomohon utara yang masih mengabaikan protokol kesehatan. Ini dibuktikan oleh banyaknya warga masyarakat yang masih berkerumun dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akibatnya jumlah angka positif COVID-19 semakin meningkat. Keluarnya Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 44 Tahun 2020 tentang pedoman adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat proaktif dan aman Covid-19 (AKB M2PA Covid-19) ternyata belum bisa sepenuhnya diterapkan oleh Kota Tomohon. Mengingat selain Manado, Kota Tomohon juga masuk dalam 57 daerah se Indonesia yang masuk zona merah. Penerapan new normal seturut dengan apa yang menjadi payung hukum yakni Pergub itu sendiri tidak serta merta harus diikuti oleh Pemkot Tomohon.

Hal ini di akibatkan oleh peraturan yang masih saling bertabrakan, semisal terkait Maklumat Wali Kota yang diterbitkan sejak awal April silam, otomatis telah gugur. “Karena dalam maklumat Wali Kota mencantumkan beberapa poin yang tertera dalam Maklumat Kapolri. Ketika itu dicabut, otomatis Maklumat Wali Kota itu sendiri gugur, kami masih akan menyesuaikan apalagi saat ini kita masuk daerah zona merah, pastinya protokolnya lebih ketat dari daerah lain yang masuk zona orange dan hijau.

Sampai saat ini jumlah khusus positif dari kecamatan tomohon utara mencapai 279 khusus. Dan kecamatan Tomohon Utara menjadi penyumbang terbanyak khusus positif di Kota Tomohon.

Upaya pemerintah Tomohon utara sangat diperlukan untuk menangani permasalahan pandemi COVID-19 mengingat pemerintah kecamatan adalah otoritas utama masyarakat Kecamatan Tomohon Utara ketika menghadapi keadaan darurat yang mengganggu stabilitas masyarakat seperti pandemi.

## Tinjauan Pustaka

### Konsep Strategi

Strategi adalah salah satu tindakan yang memiliki sifat incremental (senantiasa meningkat) serta terus menerus, yang dilakukan dengan berdasarkan sudut pandang mengenai tujuan yang diharapkan. Strategi memiliki banyak sekali definisi dalam perkembangannya sebagai sebuah konsep. Strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yakni strategeia, yang memiliki arti kepemimpinan dalam ketentaraan. Kemudian istilah strategi itu meluas ke berbagai aspek kehidupan masyarakat.

1. Menurut Nugroho (2010), Strategi yang berasal dari istilah militer, strategis, pada dasarnya berarti mengalahkan lawan, strategi pada dasarnya merupakan rancangan bagaimana “menang”.
2. Menurut Rivai dan Darsono (2015), Strategi ialah cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran atau objektif). Strategi harus mampu membuat semua bagian dari suatu organisasi yang luas menjadi satu, terpadu untuk mencapai tujuan akhir (sasaran/objektif); ini adalah masalah kegiatan operasi organisasi.
3. Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.
4. Menurut Iman Mulyana (2010), Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkungan secara efektif yang terbaik. Terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu : kemampuan, sumber daya, lingkungan dan tujuan, empat unsur tersebut sedemikian rupa diastuka secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternative pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik. Lantas hasilnya diumumkan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada tindakan operasional.

Rumusan strategi paling tidak mesti

memberikan informasi apa yang akan dilakukan, mengapa dilakukan demikian, siapa yang bertanggung jawab dan mengoperasionalkan, berapa besar biaya dan lama waktu pelaksanaan, hasil apa yang akan diperoleh. Akhirnya tidak lupa keberadaan strategipun harus konsisten dengan lingkungan, mempunyai alternative strategi, fokus keunggulan yang menyeluruh, mempertimbangkan kehadiran resiko, serta dilengkapi tanggung jawab sosial. Singkatnya strategi yang ditetapkan tidak boleh mengabaikan tujuan, kemampuan, sumber daya, dan lingkungan. Pengabaian terhadap kualitas maupun kuantitas salah satunya memastikan dan membuka keberadaan titik serang kompetitor.

5. Adapun 3 tahap untuk menentukan strategi utama berdasarkan konsep Fred R. David (2010:35) yaitu:

- 1) Input
- 2) Pencocokan
- 3) Tahap Keputusan

6. Menurut Andrew (2011), strategi adalah pola keputusan yang menentukan

dan mengungkapkan sadaran, maksud atau tujuan dan menghasilkan suatu kebijakan serta merencanakan untuk pencapaian tujuan serta memperinci apa yang ingin dicapai. Strategi merupakan suatu proses yang dalam banyak hal tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan dimana ditempat terjadinya proses tersebut. Namun demikian, dari proses tersebut kita dapat memisahkan dua aspek penting yang saling berhubungan erat dalam kehidupan nyata, tetapi dapat dipisah untuk tujuan analisis. Yang pertama adalah perumusan (formulasi) dan yang kedua adalah pelaksanaan (implementasi).

Strategi tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan di tempat terjadinya proses tersebut. Namun demikian, proses yang ada memiliki dua aspek penting yang saling berhubungan satu sama lain. Aspek tersebut diperlukan untuk tujuan analisis. Aspek yang dimaksud adalah

perumusan (formulation), dan pelaksanaan (implementation) (Andrew, 2011: 25).

Tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:

1) Tahap perumusan.

Tahap pertama diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi di masa depan.

2) Tahap pemutusan.

Tahap ini mencakup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang dimiliki.

3) Tahap pelaksanaan.

Tahapan ini mencakup pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan.

4) Tahap penilaian.

Pada tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian bertujuan membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian Creswell mendefinisikan fokus penelitian sebagai suatu konsep atau suatu proses yang dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada teori Andrew tentang tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:

1. Tahap perumusan.
2. Tahap pemutusan.
3. Tahap pelaksanaan.
4. Tahap penilaian.

Adapun informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Camat kecamatan Tomohon Utara (1)
2. Pemerintah Kelurahan Kakaskasen Satu (1)
3. Tokoh Masyarakat (1)
4. Masyarakat Kelurahan Kakaskasen Satu (5)

## Pembahasan

Untuk mengetahui dampak strategi pemerintah kelurahan dalam menghadapi era new normal peneliti menggunakan Aspek perumusan (formulation), dan pelaksanaan (implementation) (Andrew, 2011: 25).

Dalam hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pasien yang terpapar Covid-19, yang di peroleh dari Dinkes (Dinas Kesehatan) bahwa jumlah pasien yg terkonfirmasi Positif Covid-19 yaitu sebanyak 81 orang, pasien meninggal dunia sebanyak 7 orang, dan yang sembuh sebanyak 74 orang.

Pemerintah menerbitkan protokol normal baru (new normal) bagi perkantoran dan industri dalam menghadapi pandemi virus corona atau Covid-19 yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan. Implementasi new normal diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. Pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 telah menyatakan bahwa PSBB dilakukan salah satunya dengan meliburkan tempat kerja. Dalam hal ini pemerintah Kecamatan termasuk didalamnya pemerintah kelurahan Menyusun strategi pencegahan;

### (1) Pencegahan

- Penerangan dan penyuluhan atas adanya Covid-19
- Melaksanakan protokol Kesehatan pada tingkat warga
- Rapid test dan swap test
- Siaga ambulance kelurahan
- Posyandu dan puskesmas Kelurahan

### (2) Tindakan atas warga yang terpapar

- Kirim ke RSD/RSP
- Isolasi mandiri

- Pemantauan dan pendampingan kepada warga yang dirawat intensif.
- (3) Perlindungan kepada warga

- Melakukan penyemprotan disinfektan disetiap rumah warga-warga
- Pembagian masker

Berikut ini hasil dari penelitian dari hasil wawancara menyatakan bahwa Di Kecamatan Tomohon Utara sesuai kondisi saat ini sudah layak untuk menetapkan program New Normal di karenakan sudah berkurangnya peningkatan kasus positif Covid-19. Pemerintah kecamatan juga kerjasama dengan semua stakeholder yang ada mulai dari perangkat Kecamatan, kepolisian sektor Tomohon Utara, Koramil, hingga Pemerintah Kelurahan bahkan tokoh-tokoh masyarakat yang ada. Pemberlakuan Era New Normal juga memberikan dampak positif pada masyarakat yang ada, terlebih khusus pada sektor sentral perputaran Ekonomi.

Adapun hasil penelitian yang lain juga menyatakan bahwa kebutuhan masyarakat dengan menaati protokol Kesehatan, Pemerintah daerah begitu sulit mengadakan sosialisasi secara langsung dengan masyarakat terkait karena adanya pandemi Covid 19 saat ini.

Tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap perumusan.

Tahap perumusan diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi di masa depan.

Pada tahap perumusan dinilai sudah berjalan dengan baik dikarenakan New normal merupakan program Nasional tetapi pada tahapan pemberlakuan memberikan ruang kepada pemerintah di tingkatan daerah untuk menyesuaikan dengan kondisinya masing-masing berdasarkan peningkatan dan penurunan kasus covid-19.

#### 2. Tahap pemutusan.

Tahap ini mencakup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang

dimiliki. Keputusan untuk memberlakukan New Normal tetap berdasarkan dengan kesepakatan kesemua stakeholder yang ada baik pemerintah kecamatan, kepolisian, koramil, kelurahan terlebih khusus pihak tenaga medis guna mengetahui akan peningkatan maupun menurunnya kasus Covid-19. Mematuhi aturan dalam tatanan baru kehidupan sosial tersebut sangat perlu ditanamkan pada setiap individu agar tercipta keseragaman pola pikir dan perilaku dalam menjalankan aktifitas sehari-hari di berbagai segi kehidupan masyarakat. Aktifitas yang kembali normal setelah mengalami isolasi, dalam bentuk tatanan baru mengikuti protokol kesehatan untuk beradaptasi dan melawan Covid-19 adalah cara hidup baru yang dikenal dengan New Normal.

### 3. Tahap pelaksanaan.

Tahapan ini mencakup pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan. Pada tahapan pelaksanaan sudah berjalan efektif dikarenakan koordinasi lintas stakeholder yang berjalan dengan baik guna memberikan edukasi serta mengontrol masyarakat yang ada tetap mematuhi protocol kesehatan. Era new Normal juga menjadi hal baik dikarenakan ruang-ruang penting seperti area perdagangan atau pasar rakyat, UMKM, serta tempat-tempat ibadah sudah bisa berjalan kembali.

### 4. Tahap penilaian.

Pada tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya. Era New normal dinilai positif dikarenakan aktivitas daripada masyarakat mengalami peningkatan yang cukup massif serta ruang-ruang penting yang awalnya tak tersentuh seperti tempat ibadah sudah bisa dijalankan lagi.

Selain itu ada beberapa kebijakan pemerintah dalam sektor pariwisata. pemerintah juga mulai membuka destinasi wisata di kota tomohon tetapi harus dengan mematuhi protokol kesehatan dan juga jam operasional serta kapasitas jumlah pengunjung yang masuk dalam wilayah tempat wisata.

Dalam mengukur Tugas Pemerintah dari segi kualitas maka dapat dilihat dari hasil pekerjaan pemerintah. Tentu akan terlihat dari apa yang pegawai kerjakan berdasarkan Penilaian Masyarakat, Kualitas kerja diukur dari persepsi masyarakat terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan perangkat desa. Kualitaspekerjaan Perangkat desa yang diukur dari persepsi masyarakat terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya sudah Pemerintah desa lakukan selama ini sebagai wujud menerapkan kinerja Pemerintah desa. Kemampuan pemerintah dalam melaksanakan tugasnya sudah diatas rata-rata.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Jadi perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup; berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik yang dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung.

## Penutup

### Kesimpulan

1. Tahap perumusan sudah berjalan dengan baik dikarenakan hal tersebut merupakan program nasional tetapi pemerintah daerah hingga ditingkat kecamatan diberikan kewenangan untuk memutuskan apakah sudah layak atau belum melakukan Era New Normal, proses perumusannya juga melibatkan semua Stakholder yang ada.
2. Tahap pemutusan sudah berjalan dengan baik karena memberlakukan Era New Normal sesuai dengan kondisi kelurahan Kakaskasen bahwa sudah mengalami penurunan secara drastis pasien positif Covid-19.
3. Tahap Pelaksanaan, sudah berjalan dengan baik karena kelurahan kakaskasen I sudah menggunakan Era New Normal dan koordinasi antara

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 2 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

stakeholder juga berjalan baik disertai control bahkan edukasi program kesehatan terhadap masyarakat tetap dijalankan.

4. Tahap penilaian, penilaian dari masyarakat terkait dengan kebijakan pemerintah kecamatan dan kelurahan di era new normal sangatlah berdampak baik bagi masyarakat, karena upaya yang di lakukan itu untuk mengurangi angka kasus positif covid 19 di kecamatan tomohon utara terlebih khusus di kelurahan kakaskasen 1 kecamatan tomohon utara.

## Saran

1. Pada tahapan perumusan harus terus dipertahankan dengan menggunakan cara yang ada, yaitu melibatkan semua stakeholder yang ada.
2. Tahap Pemutusan, pada tahapan ini pemerintah harus memberlakukan Era New Normal dengan terus melihat situasi dan kondisi mengenai naik dan turunnya kasus positif Covid-19.
3. Pelaksanaan Era New Normal harus terus dipantau di sertai edukasi yang massif agar masyarakat sadar bahwa pentingnya mematuhi Program Kesehatan

## Daftar Pustaka

- Abdul Rivai dan Darsono Prawironegoro, 2015. *Manajemen Strategis Berdasar Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Politik*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Abidin, Said Zainal. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah
- Budiardjo, Miriam (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Creswell, John W. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, F. R. (2010). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba empat edisi 12.
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Imam Mulyana. 2010. *Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba empat.
- Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B. Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Fadillah. (2001). *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik Perubahan dan Inovasi Kebijakan Publik dan Ruang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suardeyasari. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Winarno, Budi. (2004). *Implementasi Konsep "Reinventing Government" dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. (Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional di Ruang Seminar Penida Noor Fia UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, 14-18 Juli 2003